

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 6 Tulungagung pada tanggal 16 Juni 2021 secara daring. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dan *locus of control* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII pada materi lingkaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 yang terbagi menjadi 11 kelas, yaitu kelas VIII A, B, C, D, E, F, G, H, I, J dan K. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* untuk kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan B.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode angket dan tes. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan *link google form* di grup *Whatsapp* kelas. Metode angket digunakan untuk mengetahui tipe *adversity quotient* dan *locus of control* siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII A dan B di MTs Negeri 6 Tulungagung.

Setelah data dari setiap variabel terkumpul, selanjutnya digunakan untuk uji prasyarat dan menguji hipotesis penelitian. Berikut ini uraian data yang diperoleh.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini ada 3 instrumen yang akan diuji, yaitu 1 lembar tes dan 2 lembar angket. Uji validitas yang digunakan peneliti menggunakan dua cara, yaitu validitas logis dan dan validitas empiris. Uji validitas logis dilakukan oleh 2 dosen ahli jurusan tadriss matematika IAIN Tulungagung, yakni Lina Mu'awanah, M. Pd dan Mar'atus Sholihah, S. Pd. I., M. Pd. Selanjutnya untuk validitas empiris, lembar angket dan soal diberikan kepada 25 responden selain dari sampel penelitian. Setelah data terkumpul, maka dapat dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah instrumen valid atau tidak. Untuk uji validitas, peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS 25.0. Adapun hasil uji validitas *adversity quotient*, *locus of control* dan kemampuan pemecahan masalah disajikan dalam tabel 4.1, 4.2, dan 4.3 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket *Adversity Quotient*

No. Item	Nilai Signifikansi	Item Total Pearson Correlation	Keterangan
1	0,024 < 0,05	0,450	Valid
2	0,002 < 0,05	0,596	Valid
3	0,001 < 0,05	0,623	Valid
4	0,001 < 0,05	0,630	Valid
5	0,024 < 0,05	0,450	Valid
6	0,007 < 0,05	0,526	Valid
7	0,019 < 0,05	0,464	Valid

8	0,007 < 0,05	0,522	Valid
9	0,045 < 0,05	0,404	Valid
10	0,041 < 0,05	0,411	Valid
11	0,027 < 0,05	0,443	Valid
12	0,019 < 0,05	0,464	Valid
13	0,018 < 0,05	0,468	Valid
14	0,035 < 0,05	0,424	Valid
15	0,002 < 0,05	0,579	Valid

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas angket *adversity quotient* pada tabel 4.1 di atas, instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hit} > r_{tabel}$. Pada tabel 4.1 diperoleh seluruh item angket lebih dari r_{tabel} (0,396), maka semua item dinyatakan valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket *Locus of Control*

No. Item	Nilai Signifikansi	Item Total Pearson Correlation	Keterangan
1	0,001 < 0,05	0,637	Valid
2	0,040 < 0,05	0,412	Valid
3	0,021 < 0,05	0,461	Valid
4	0,013 < 0,05	0,490	Valid
5	0,018 < 0,05	0,470	Valid
6	0,032 < 0,05	0,429	Valid
7	0,000 < 0,05	0,656	Valid
8	0,040 < 0,05	0,413	Valid
9	0,006 < 0,05	0,529	Valid
10	0,007 < 0,05	0,522	Valid
11	0,009 < 0,05	0,514	Valid

12	0,020 < 0,05	0,462	Valid
13	0,045 < 0,05	0,404	Valid
14	0,027 < 0,05	0,442	Valid
15	0,001 < 0,05	0,632	Valid
16	0,010 < 0,05	0,508	Valid
17	0,021 < 0,05	0,458	Valid
18	0,044 < 0,05	0,406	Valid
19	0,013 < 0,05	0,489	Valid
20	0,038 < 0,05	0,418	Valid

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas angket *locus of control* pada tabel 4.2 di atas, instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hit} > r_{tabel}$. Pada tabel 4.2 diperoleh seluruh item angket lebih dari r_{tabel} (0,396), maka semua item dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

No. Item	Nilai Signifikansi	Item Total Pearson Correlation	Keterangan
1	0,042 < 0,05	0,409	Valid
2	0,000 < 0,05	0,876	Valid
3	0,000 < 0,05	0,875	Valid

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas tes kemampuan pemecahan masalah pada tabel 4.3 di atas, instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hit} > r_{tabel}$. Pada tabel 4.3 diperoleh seluruh item soal lebih dari r_{tabel} (0,396), maka semua item dinyatakan valid.

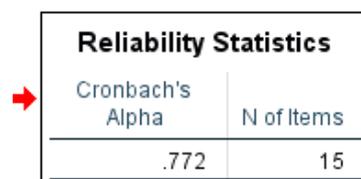
b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan IBM SPSS 25.0. Kriteria ketentuan tingkat reliabel instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $0,90 < Cronbach's\ Alpha \leq 1,00$, maka soal dinyatakan reliabilitas sangat baik
- 2) Jika nilai $0,70 \leq Cronbach's\ Alpha < 0,90$, maka soal dinyatakan reliabilitas baik
- 3) Jika nilai $0,40 \leq Cronbach's\ Alpha < 0,70$, maka soal dinyatakan reliabilitas cukup baik
- 4) Jika nilai $0,20 \leq Cronbach's\ Alpha < 0,40$, maka soal dinyatakan reliabilitas buruk
- 5) Jika nilai $Cronbach's\ Alpha < 0,20$, maka soal dinyatakan reliabilitas sangat buruk

Untuk hasil uji reliabilitas ketiga instrumen tersebut disajikan pada gambar 4.1, 4.2 dan 4.3 berikut ini:

Gambar 4.1 Hasil Uji Reliabilitas Angket *Adversity Quotient*



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	15

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, diperoleh nilai uji reliabilitas sebesar 0,772. artinya item-item angket *adversity quotient* dapat dikatakan reliabel dengan kategori baik.

Gambar 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket *Locus of Control*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	20

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, diperoleh nilai uji reliabilitas sebesar 0,820. artinya item-item angket *locus of control* dapat dikatakan reliabel dengan kategori baik.

Gambar 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.610	3

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, diperoleh nilai uji reliabilitas sebesar 0,610. artinya item-item soal tes kemampuan pemecahan masalah dapat dikatakan reliabel dengan kategori cukup baik.

2. Uji Prasyarat

a. Data Angket *Adversity Quotient*

Data angket *adversity quotient* diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada siswa melalui *link google form*. Angket tersebut terdiri dari 15 item yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Adapun data angket *adversity quotient* dua kelas yang dijadikan sampel disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Data Angket *Adversity Quotient*

Data Sampel			
Kode Siswa	Skor	Kode Siswa	Skor
A01	51	A33	50
A02	53	A34	56
A03	48	A35	52
A04	49	A36	62
A05	57	A37	69
A06	49	A38	56
A07	52	A39	66
A08	50	A40	65
A09	53	A41	54
A10	58	A42	61
A11	49	A43	53
A12	50	A44	55
A13	49	A45	63
A14	58	A46	64
A15	55	A47	34
A16	40	A48	59
A17	46	A49	53
A18	54	A50	63
A19	57	A51	54
A20	56	A52	63
A21	57	A53	51
A22	57	A54	52
A23	51	A55	60
A24	51	A56	45
A25	57	A57	49
A26	48	A58	61
A27	59	A59	55
A28	48	A60	62
A29	40	A61	50
A30	52	A62	60
A31	53	A63	51
A32	42	A64	54

b. Data Angket *Locus of Control*

Data angket *locus of control* diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada siswa melalui *link google form*. Angket tersebut terdiri dari 20 item yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Adapun data angket *locus of control* dua kelas yang dijadikan sampel disajikan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Data Angket *Locus of Control*

Data Sampel			
Kode Siswa	Skor	Kode Siswa	Skor
A01	68	A33	67
A02	69	A34	72
A03	64	A35	68
A04	63	A36	76
A05	73	A37	84
A06	62	A38	72
A07	68	A39	83
A08	65	A40	80
A09	69	A41	70
A10	75	A42	75
A11	62	A43	69
A12	65	A44	71
A13	62	A45	78
A14	74	A46	80
A15	72	A47	57
A16	66	A48	75
A17	66	A49	68
A18	70	A50	80
A19	74	A51	70
A20	74	A52	77
A21	74	A53	67
A22	73	A54	68
A23	67	A55	75
A24	67	A56	56
A25	73	A57	65
A26	60	A58	76
A27	75	A59	71
A28	66	A60	76
A29	66	A61	66
A30	68	A62	75
A31	69	A63	67
A32	66	A64	70

c. Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Data hasil tes kemampuan pemecahan masalah diperoleh melalui tes yang dibagikan kepada siswa melalui *link google*

form. Tes tersebut terdiri dari 3 item soal yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Adapun data hasil tes kemampuan pemecahan masalah dua kelas yang dijadikan sampel disajikan pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Data Sampel			
Kode Siswa	Skor	Kode Siswa	Skor
A01	80	A33	78
A02	82	A34	84
A03	78	A35	82
A04	80	A36	90
A05	85	A37	92
A06	79	A38	86
A07	80	A39	93
A08	75	A40	93
A09	80	A41	87
A10	86	A42	89
A11	79	A43	80
A12	76	A44	84
A13	80	A45	92
A14	86	A46	93
A15	83	A47	70
A16	76	A48	86
A17	77	A49	84
A18	82	A50	93
A19	86	A51	82
A20	85	A52	92
A21	86	A53	82
A22	85	A54	78
A23	79	A55	87
A24	79	A56	69
A25	85	A57	78
A26	79	A58	89
A27	85	A59	81
A28	75	A60	86
A29	69	A61	78
A30	80	A62	87
A31	83	A63	79
A32	74	A64	80

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum dianalisis, data harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyaratnya adalah:

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk uji normalitas yaitu hasil angket *adversity quotient*, *locus of control*, dan tes kemampuan pemecahan masalah. Uji normalitas pada regresi linear berganda dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 25.0. Adapun hasil dari uji normalitas ini disajikan pada gambar 4.4, 4.5, dan 4.6 berikut ini:

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Angket *Adversity Quotient*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
AQ		
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.92
	Std. Deviation	6.567
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.058
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.4 diketahui bahwa angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,200. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga $Sig.(0,200) > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data angket *adversity quotient* berdistribusi normal.

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Angket *Locus of Control*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
LoC		
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.14
	Std. Deviation	5.809
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.066
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.5 diketahui bahwa angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,200. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga *Sig. (0,200) > 0,05*, maka dapat disimpulkan bahwa data angket *locus of control* berdistribusi normal.

Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
KPM		
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.52
	Std. Deviation	5.768
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.076
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.6 diketahui bahwa angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,071.

Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga $Sig.(0,071) > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan pemecahan masalah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Data yang digunakan untuk uji homogenitas yaitu hasil angket *adversity quotient*, *locus of control*, dan tes kemampuan pemecahan masalah. Uji homogenitas pada regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0. Adapun hasil dari uji homogenitas ini disajikan pada gambar 4.7, 4.8, dan 4.9 berikut ini:

Gambar 4.7 Hasil Uji Homogenitas Angket *Adversity Quotient*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
AQ	Based on Mean	1.534	2	61	.224
	Based on Median	1.533	2	61	.224
	Based on Median and with adjusted df	1.533	2	55.558	.225
	Based on trimmed mean	1.509	2	61	.229

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada gambar 4.7 diketahui bahwa angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,224. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga $Sig.(0,224) > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data angket *adversity quotient* homogen.

Gambar 4.8 Hasil Uji Homogenitas Angket *Locus of Control*

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LoC	Based on Mean	.196	1	62	.659
	Based on Median	.467	1	62	.497
	Based on Median and with adjusted df	.467	1	62.000	.497
	Based on trimmed mean	.357	1	62	.552

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada gambar 4.8 diketahui bahwa angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,659. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga *Sig. (0,659) > 0,05*, maka dapat disimpulkan bahwa data angket *locus of control* homogen.

Gambar 4.9 Hasil Uji Homogenitas Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KPM	Based on Mean	1.765	2	61	.180
	Based on Median	1.949	2	61	.151
	Based on Median and with adjusted df	1.949	2	53.162	.152
	Based on trimmed mean	1.881	2	61	.161

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada gambar 4.9 diketahui bahwa angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,180. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga *Sig. (0,180) > 0,05*, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan pemecahan masalah homogen.

B. Pengujian Hipotesis

Terpenuhinya uji prasyarat, maka analisis regresi linear berganda dapat dilakukan. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan metode jumlah kuadrat terkecil (*least square*) untuk menentukan:

1. Persamaan regresi ganda Y atas X_1 dan X_2
2. Signifikansi persamaan regresi ganda Y atas X_1 dan X_2
3. Koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasinya.
4. Signifikansi koefisien persamaan regresi ganda Y atas X_1 dan X_2
5. Koefisien korelasi parsial dan signifikansinya.

Perhitungan analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS 25.0 diuraikan sebagai berikut:

1. Persamaan linear ganda dan uji signifikansi koefisien persamaan regresi

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Bagian Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.188	3.410		9.147	.000
	AQ	.609	.092	.695	6.604	.000
	LoC	.263	.104	.265	2.522	.014

a. Dependent Variable: KPM

Dari tabel 4.7 di atas , pada kolom B dan *Sig.* diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- a. Konstanta $b_0 = 31,188$, koefisien regresi $b_1 = 0,609$ dan $b_2 = 0,263$.
Sehingga persamaan regresi linear ganda adalah $Y = 31,188 + 0,609X_1 + 0,263X_2$.
 - b. Hasil analisis untuk AQ diperoleh $Sig. (\frac{0,000}{2}) = 0,000$ atau H_0 ditolak, yang bermakna *adversity quotient* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah.
 - c. Hasil analisis untuk LoC diperoleh $Sig. (\frac{0,014}{2}) = 0,007$ atau H_0 ditolak, yang bermakna *locus of control* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah.
2. Koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasinya.

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Bagian ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1859.644	2	929.822	250.644	.000 ^b
	Residual	226.294	61	3.710		
	Total	2085.938	63			

a. Dependent Variable: KPM

b. Predictors: (Constant), LoC, AQ

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh angka probabilitas atau *sig.* (*2 – tailed*) sebesar 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga *Sig.* (0,000) < 0,05 atau H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh linear variabel *adversity quotient* dan *locus of control* terhadap kemampuan pemecahan masalah. Hal ini juga bermakna bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) *adversity quotient* dan *locus of control* terhadap kemampuan pemecahan masalah.

3. Signifikansi koefisien persamaan regresi ganda Y atas X_1 dan X_2

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Bagian Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.944 ^a	.892	.888	1.926	.892	250.644	2	61	.000

a. Predictors: (Constant), LoC, AQ

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh angka probabilitas atau *sig. (2 – tailed)* sebesar 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga *sig. (0,000) < 0,05* atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y adalah signifikan atau berarti. Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh *R Square = 0,892*, yang mengandung makna bahwa pengaruh *adversity quotient* dan *locus of control* terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 89,2%, sedangkan 10,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Koefisien korelasi parsial dan signifikansinya.
 - a. Korelasi antara X_1 dan Y dengan mengontrol X_2 ($r_{y1,2}$) dapat disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Bagian *Correlations* Parsial 1

			Correlations	
Control Variables			AQ	KPM
LoC	AQ	Correlation	1.000	.646
		Significance (1-tailed)	.	.000
		Df	0	61
	KPM	Correlation	.646	1.000
		Significance (1-tailed)	.000	.
		Df	61	0

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh angka probabilitas atau *Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga *sig. (0,000) < 0,05* atau

H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi ganda antara X_1 dan Y dengan mengontrol X_2 adalah signifikan atau berarti.

- b. Korelasi antara X_2 dan Y dengan mengontrol X_1 ($r_{y2,1}$) dapat disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Bagian *Correlations Parsial 2*

Control Variables			KPM	LoC
AQ	KPM	Correlation	1.000	.307
		Significance (1-tailed)	.	.007
		Df	0	61
LoC	LoC	Correlation	.307	1.000
		Significance (1-tailed)	.007	.
		Df	61	0

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh angka probabilitas atau *Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,007. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga *sig.* (0,007) < 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi ganda X_2 dan Y dengan mengontrol X_1 adalah signifikan atau berarti.

Dari hasil analisis data di atas dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Adapun kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII pada materi lingkaran di MTs Negeri 6 Tulungagung.

- b. Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII pada materi lingkaran di MTs Negeri 6 Tulungagung.
- c. Terdapat pengaruh *adversity quotient* dan *locus of control* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII pada materi lingkaran di MTs Negeri 6 Tulungagung.